

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1.Kesimpulan**

1. Dari 45 subjek, sebagian besar mengalami gangguan fungsi kognitif (68,9 %). sebanyak 31,1% yang memiliki fungsi kognitif normal, sedangkan 35,5% mengalami gangguan kognitif ringan, 24,2% mengalami gangguan kognitif sedang, dan 8,9% mengalami gangguan kognitif berat.
2. Rerata kadar serum protein HMGB1 pada pasien epilepsi ditemukan sebesar 22,6 ng/ml, dengan rentang minimal 1,48 ng/ml hingga maksimal 132,9 ng/ml.
3. Tidak terdapat hubungan antara kadar serum HMGB1 dengan berbagai tingkatan fungsi kognitif.
4. Tidak terdapat hubungan antara faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, lama epilepsi, jumlah terapi dan terkontrol atau tidaknya epilepsi dengan fungsi kognitif pada pasien epilepsi
5. Tidak terdapat hubungan antara faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, lama epilepsi, jumlah terapi, epilepsi terkontrol atau tidak terkontrol dengan kadar HMGB1 serum pada pasien epilepsi.

#### **7.2.Saran**

Untuk perbaikan penelitian selanjutnya desain penelitian sebaiknya menggunakan desain *case-control*, sehingga hubungan antara kadar serum HMGB1 dengan fungsi kognitif pada pasien epilepsi bisa dinilai dengan lebih baik. Selain itu penelitian harus mempertimbangkan variabel perancu seperti status gizi dan komorbiditas lain seperti hipertensi dan diabetes melitus. Sebaiknya mendata waktunya kejang terakhir dan dimasukan kedalam analisis data.